

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan salah satu cara untuk bercermin sekaligus berekspresi melalui pengalaman dan pandangan hidup dalam masyarakat. Sastra sebagai sebuah teks yang tidak dapat melepaskan diri dari peran pengarang dan lingkungan terciptanya karya sastra tersebut.

Fungsi karya sastra salah satunya adalah sebagai hiburan, selain itu karya sastra merupakan media yang digunakan pengarang untuk menyampaikan pendapat dan menuangkan pengalaman batinnya mengenai kehidupan dan keadaan masyarakat. Disebutkan pula bahwa karya sastra sebagai media untuk membuka cakrawala masyarakat yang terkungkung oleh semangat zaman yang tidak disadarinya (Emzir dan Rohman 2015: 7). Maka tidak berlebihan jika karya sastra memiliki nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya.

Keberadaan sastra sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini karena sastra mampu menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan yang tidak jarang dijadikan cermin dan mengenai suatu permasalahan kehidupan, percintaan, kemelaratan, kejahatan, dan banyak aspek kehidupan yang lain. Melalui karya sastra yang mengandung nilai-nilai, pembaca dapat mengetahui sikap dalam berperilaku dan mempertimbangkan pikiran yang matang sehingga tumbuh jiwa kemanusiaan yang manusiawi dan bermoral.

Melihat pokok nilai-nilai kemanusiaan maka karya sastra memiliki tujuan yang sangat besar, tidak hanya menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan saja, melainkan juga memberikan kritik di dalamnya. Bentuk kritik dalam karya sastra

bisa dilihat dalam kumpulan cerita pendek. Cerpen yang selesai dalam satu kali baca, memungkinkan sebagai sarana efektif dalam penyampaian nilai kemanusiaan. Hal demikian dapat dilihat dalam kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Ariani.

Kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri*, pengarang menyampaikan pesan-pesan ketimpangan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Pesan-pesan kemanusiaan diceritakan secara terus terang atau terbuka di dalam cerpen. Misalnya, pengarang menceritakan kritik kemanusiaan mengenai seorang anak yang meninggal sia-sia karena gagal pemerintah memberi jaminan kesehatan kepada masyarakat dalam cerpen berjudul *Mimpi bocah yang terbang ke langit*.

Tema besar dalam kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Ariani adalah kemanusiaan, seperti dalam cerpen *Mimpi Bocah yang Terbang ke Langit*, *Bukan Permaisuri*, *Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara*, dan cerita pendek yang belum disebutkan, kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* banyak mengandung pesan-pesan kemanusiaan yang jarang dipikirkan orang lain.

Nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* ini, tidak selalu disampaikan secara langsung, melainkan ada juga yang disampaikan secara eksplisit. Kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* ini memuat 16 cerpen yang ditulis dalam periode 2008-2012 dan disusun secara acak. Masing-masing cerpen berjudul *Perempuan yang Tergila-gila pada Idenya*, *Senja di Pelupuk Mata*, *Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara*, *Mimpi Bocah yang Terbang ke Langit*, *Sepotong Cita-cita dari Bangli*, *Kutuk Perempuan*, *SPG yang Berjalan dengan Bayinya*, *Nyoman Rindi*, *Mirna Seorang Ibu yang Malang*,

Istri, Bu Guru Rarars Melangkah Pergi, Ibu, Sari dan Aryo, Mak, Anak-anak yang Tumbuh dengan Sendirinya, dan Bukan Permaisuri.

Melalui kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Arianing pengarang mengarahkan perkembangan kebudayaan manusia ke arah yang lebih tinggi. Menuju manusia yang lebih berahlaq dan mempunyai budi pekerti yang sangat memberikan manfaat positif bagi setiap pembacanya. Keberadaan nilai kemanusiaan dalam karya sastra diharapkan mampu membangun kesadaran, baik secara individual ataupun kesadaran bersosial. Oleh karena itu karya sastra juga mengandung aktivitas kejiwaan pengarang dan memberikan kesan dan rasa kejiwaan pula pada pembaca.

Kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Arianing pengarang menyajikan cerita yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang tidak lepas dari persoalan kejiwaan atau nilai-nilai psikologi. Masing-masing cerita pendek di dalam kumpulan cerpen tersebut mengalami banyak konflik batin atau kejiwaan yang mempengaruhi kemanusiaanya, sehingga perlu adanya pendekatan psikologi sastra sebagai salah satu alat untuk meninjau aktivitas kejiwaan di dalam kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Arianing.

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra sebagai dasar kajian ini, karena menurut peneliti permasalahan yang ditampilkan dalam kumpulan cerita pendek *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Arianing cenderung banyak menyentuh pada permasalahan psikologi. Umumnya, sastra sering terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali ilmu kejiwaan atau disebut ilmu psikologi. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sastra ini sangat relevan sebagai pendekatan penelitian ini.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan terdapat beberapa masalah diantara lain.

- 1) Nilai-nilai kemanusiaan apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya NI Komang Ariani?
- 2) Bagaimanakah nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya Ni Komang Ariani dengan pendekatan psikologi sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang nilai-nilai kemanusiaan pada kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya Ni Komang Ariani. Secara detail tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya Ni Komang Ariani.
- 2) Mendeskripsikan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya Ni Komang Ariani dengan tinjauan psikologi sastra.

1.4 Definisi Operasional

Nilai Kemanusiaan adalah Sifat-sifat yang menjunjung tinggi keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan, dengan ciri khas tersendiri sebagai makhluk tertinggi derajatnya, yang perlakuan dan kelakuannya berbeda dengan makhluk lain. Nilai kemanusiaan dalam penelitian ini yang akan dicari adalah nilai-nilai positif yang memberikan kesadaran akan hakikat manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya penelitian yang berkaitan nilai-nilai kemanusiaan terhadap prosa dan karya sastra lainnya dan dalam hubungannya dengan pendekatan psikologi. Selain itu penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu upaya memperkaya kajian-kajian cerpen dan perkembangan dunia sastra, khususnya kajian psikologi sastra.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang masalah-masalah sosial, nilai-nilai kemanusiaan, dan penyampaian nilai-nilai kemanusiaan yang terefleksi dalam cerita pendek khususnya kumpulan cerpen “Bukan Permaisuri” karya Ni Komang Ariani menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terfokus pada nilai-nilai kemanusiaan dan pendeskripsian nilai kemanusiaan tersebut melalui pendekatan psikologis dalam kumpulan cerpen *Bukan Permaisuri* karya Ni Komang Ariani. Sumber data penelitian ini adalah Kumpulan Cerpen *Permaisuri* karya Ni Komang Ariani.